

### Peran Mediasi Sikap Berwirausaha Pada Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan Dan Dukungan Keluarga Terhadap Niat Berwirausaha

Kadek Ema Yulistia<sup>1</sup>, Agoes Ganesha Rahyuda<sup>2</sup>  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Udayana, Bali, Indonesia<sup>1,2</sup>  
Email : kadekemayulistia@gmail.com<sup>1</sup>, agoesgrahyuda@unud.ac.id<sup>2</sup>

#### Abstract

*This study aims to analyze the mediating role of entrepreneurial attitudes on the effect of entrepreneurship education and family support on the entrepreneurial intentions of students in the Faculty of Economics and Business, Udayana University. The population in this study were students of the Faculty of Economics and Business, Udayana University, batch 2018. The number of samples used in this study was 240 respondents using proportionate random sampling. The research instrument in this study was a questionnaire. The data analysis technique used Partial least square (PLS). The results showed that entrepreneurship education had a positive effect on entrepreneurial intentions. Family support has a positive effect on entrepreneurial intentions. Entrepreneurship education has a positive effect on entrepreneurial attitudes. Family support has a positive effect on entrepreneurial intentions. Entrepreneurial attitudes have a positive effect on entrepreneurial intentions. Entrepreneurial attitude is able to significantly mediate the effect of entrepreneurship education on entrepreneurial intentions. Entrepreneurial attitude is able to significantly mediate the effect of family support on entrepreneurial intentions.*

**Keywords:** *entrepreneurship attitude, entrepreneurial education, family support, entrepreneurship intentions*

#### 1. Pendahuluan

Perekonomian suatu negara sangat bergantung dengan usaha yang dilakukan oleh warganya. Pada awal tahun 2020, pandemi Covid-19 sangat berdampak bagi seluruh dunia termasuk Indonesia, baik dari aspek sosial, politik maupun ekonomi. Dalam menjalankan sebuah usaha memang memiliki tantangan selama pandemic Covid-19. UKM bisa tumbuh dengan baik jika memiliki *owner* yang memiliki kemampuan diri, bertanggung jawab, tidak takut mengambil resiko, memiliki pengetahuan berwirausaha dan memiliki niat dalam berwirausaha.

Rasli *et al.* (2013) mengatakan niat berwirausaha adalah suatu yang mendorong keinginan seseorang untuk menciptakan usaha. Niat berwirausaha merupakan keinginan dan harapan seseorang mengenai kewirausahaan (Anggraeni & Nurcaya, 2016). Niat berwirausaha mencerminkan komitmen seseorang untuk memulai berwirausaha (Rohayati & Afriza, 2019).

Menanamkan niat berwirausaha dalam individu sangat penting karena dengan niat dalam berwirausaha akan menumbuhkan motivasi dalam melakukan sebuah usaha (Mansim & Usman, 2016). Selain dapat meningkatkan motivasi, niat berwirausaha yang baik juga berdampak pada kepribadian seseorang dalam berwirausaha (Sari dkk., 2021). Sama halnya seorang individu, dengan memiliki niat berwirausaha yang tinggi akan meningkatkan motivasi maupun kepribadian individu itu sendiri dalam berwirausaha.

Universitas Udayana merupakan salah satu Universitas di Bali yang telah mendukung terciptanya wirausaha muda. Fakultas Ekonomi dan Bisnis menjadi salah satu fakultas yang mengarahkan mahasiswanya untuk berwirausaha melalui pembekalan ilmu kewirausahaan yang dapat mendorong niat mahasiswa dalam meniti karir dalam dunia usaha dan program-program kewirausahaan seperti WIDA (Wirausaha Muda), *business plan*, seminar-seminar kewirausahaan. Namun, saat ini niat dalam berwirausaha generasi muda khususnya mahasiswa masih rendah. Anggraeni & Nurcaya (2016) menyatakan bahwa mahasiswa Universitas Udayana kurang menaruh minat pada program mahasiswa kewirausahaan khususnya yang berada di lingkungan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana dikarenakan modal yang diberikan berupa dana bergulir yang nantinya harus dikembalikan.

Tabel 1. Hasil Pra Survei Kepada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Dari Tiga Program Studi Angkatan 2018

No	Program Studi	Jumlah (orang)
1	Manajemen	13
2	Akuntansi	9
3	Ekonomi Pembangunan	8
<b>Total</b>		<b>30</b>

Sumber : Data diolah, 2021

Terdapat 19 mahasiswa memilih untuk bekerja di kantoran atau menjadi pegawai tetap dibanding berwirausaha. Dengan alasan mahasiswa tidak tertarik dengan berwirausaha, tidak memiliki modal yang cukup untuk berwirausaha, kurangnya kemampuan dalam mengelola bisnis, kurangnya keyakinan mahasiswa dalam berwirausaha, tidak memiliki keberanian mahasiswa dalam mengambil risiko, kurangnya dukungan dari keluarga. 11 mahasiswa lain yang didominasi oleh mahasiswa dari program studi manajemen memilih untuk berwirausaha.

Banyak faktor yang memengaruhi niat berwirausaha, salah satunya adalah pendidikan kewirausahaan. Pendidikan kewirausahaan merupakan program pendidikan yang bertujuan untuk mempelajari pengetahuan, keterampilan, karakteristik pribadi, sikap kewirausahaan (Suasana dkk., 2020). Pendidikan kewirausahaan sangat penting karena dapat memberikan

landasan pemahaman kemandirian dan keberanian mengambil risiko berwirausaha (Ranto, 2017). Seorang wirausaha wajib memiliki pemahaman tentang lingkungan yang dapat memengaruhi usaha yang dirintisnya seperti kegiatan kewirausahaan, kepribadian, tanggung jawab dan keterampilan berwirausaha (Listyawati, 2020). Dengan mengetahui pendidikan kewirausahaan dengan baik dapat menambah wawasan mengenai berwirausaha dan meningkatkan niat untuk berwirausaha. Pendidikan kewirausahaan yang didapatkan akan berpengaruh terhadap niat berwirausaha (Iwu *et al.*, 2019). Hal ini didukung oleh penelitian Listyawati (2020), yaitu dengan pendidikan kewirausahaan yang baik dapat menambah tingginya niat mahasiswa untuk berwirausaha.

Faktor lingkungan yang memengaruhi niat dalam berwirausaha adalah dukungan keluarga. Dukungan keluarga merupakan perhatian yang diberikan keluarga berpengaruh dalam kegiatan yang akan dilakukan oleh anaknya (Sugiantari & Suasana, 2016). Dukungan keluarga adalah faktor yang sangat mendukung keinginan seseorang untuk menentukan masa depan (Davinci & Maryati, 2011). Dengan dukungan keluarga dari proses berinteraksi dengan lingkungannya akan memengaruhi seseorang untuk niat dalam berwirausaha. Niat berwirausaha dipengaruhi oleh dukungan keluarga sangat penting peranannya, keluarga akan mendidik, membimbing serta mengarahkan individu untuk siap dalam wirausaha nantinya. Hal ini didukung oleh penelitian Setiabudi (2019), yaitu dengan dukungan keluarga yang besar akan mendorong potensi dan peningkatan niat berwirausaha mahasiswa. Selain itu dengan dukungan keluarga yang baik seseorang akan merasa lebih percaya diri dan bersemangat dalam mengejar niatnya dalam berwirausaha (Herdjiono *et al.*, 2017).

Faktor yang terkait dengan kepribadian yang dapat memengaruhi niat berwirausaha yaitu sikap berwirausaha. Sikap merupakan penilaian terhadap sesuatu baik yang disukai maupun tidak disukai terhadap sesuatu (Rahmiyanti, 2020). Sikap diartikan sebagai kecenderungan dari individu untuk bereaksi secara efektif dalam menanggapi risiko yang ada dalam suatu usaha. Sikap berwirausaha merupakan kecenderungan dalam bereaksi atau merespon untuk bertindak dalam berwirausaha. Sikap berwirausaha memiliki peran penting dalam niat berwirausaha karena sikap dibentuk oleh keinginan dan keyakinan individu pada kemampuan dalam berwirausaha, sikap juga menjadi salah satu faktor untuk menciptakan niat dan penentu dalam membentuk perilaku dalam berwirausaha. Hal ini di dukung oleh penelitian Putra dkk. (2015), yaitu dengan sikap berwirausaha mahasiswa yang tinggi semakin meningkat niat berwirausaha mahasiswa. Selain itu sikap berwirausaha yang baik dapat menumbuhkan niat dalam

berwirausaha (Pratana & Margunani, 2019).

Faktor lain yang dapat memengaruhi sikap berwirausaha adalah pendidikan kewirausahaan. Pendidikan kewirausahaan direalisasikan untuk menanamkan kompetensi, keterampilan dan nilai – nilai yang diperlukan dalam memulai usaha. Pendidikan kewirausahaan tidak hanya memberikan landasan teoritis mengenai konsep kewirausahaan tetapi membentuk sikap, perilaku, dan pola pikir menjadi seorang wirausaha (Wahyudiono, 2016). Pendidikan kewirausahaan dalam sikap berwirausaha sangat penting, dengan sudah memahami teori mengenai kewirausahaan dengan baik dapat meningkatkan sikap berwirausaha dengan menanamkan nilai-nilai berwirausaha dan membentuk sikap menjadi seorang wirausaha. Hal ini didukung oleh penelitian sebelumnya, yaitu pendidikan kewirausahaan yang baik dapat mendorong sikap berwirausaha seseorang (Wibowo & Pramudana, 2016). Selain itu pendidikan kewirausahaan yang tinggi dapat meningkatkan sikap berwirausaha (Ain, 2013).

Salah satu faktor lingkungan yang dapat memengaruhi sikap berwirausaha adalah keluarga, dukungan dari keluarga merupakan pondasi awal seseorang melakukan suatu kegiatan. Keluarga akan mengarahkan individu tentang positif dan negatif ketika berwirausaha nantinya. Dengan dukungan keluarga yang kuat kepadapilihan anaknya untuk berwirausaha, anak akan lebih tertarik untuk berwirausaha. Sebaliknya, jika tidak ada dukungan untuk berwirausaha dari keluarga, maka akan menjadi keraguan bagi anaknya untuk berwirausaha (Fatharani dkk., 2019).

Berdasarkan pernyataan diatas, pendidikan kewirausahaan dan dukungan keluarga dapat memengaruhi niat berwirausaha, sisi lain pendidikan kewirausahaan dan dukungan keluarga dapat memengaruhi sikap berwirausaha serta sikap berwirausaha dapat memengaruhi niat berwirausaha. Berdasarkan hubungan variabel tersebut dapat dikatakan bahwa sikap berwirausaha dapat memediasi pengaruh pendidikan kewirausahaan dan dukungan keluarga terhadap niat berwirausaha.

## **2. Metode Penelitian**

Penelitian ini merupakan jenis penelitian asosiatif kausalitas. Lokasi Penelitian. Penelitian ini dilakukan di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana yang beralamat Jalan P.B Sudirman, Denpasar, Bali. Lokasi ini dipilih karena Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana mendukung mahasiswa untuk berwirausaha melalui pembekalan ilmu kewirausahaan dan program-program kewirausahaan. Objek dalam penelitian ini adalah pendidikan kewirausahaan (X1), dukungan keluarga (X2), niat berwirausaha (Y), sikap

berwirausaha (M).

Tabel 2. Jumlah Mahasiswa Aktif Angkatan 2018 Program Sarjana Fakultas Ekonomi dan Bisnis Univeristas Udayana

No.	Program Studi	Jumlah (Orang)
1	Manajemen	231
2	Akuntansi	235
3	Ekonomi Pembangunan	133
Total		599

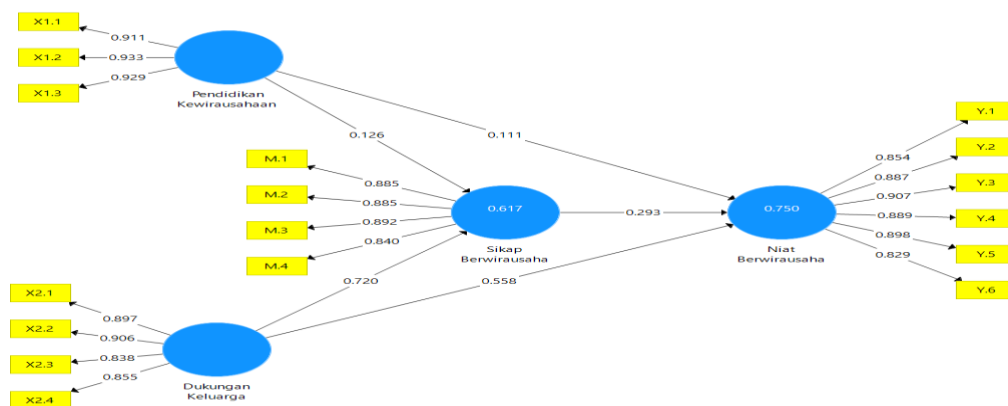
Sumber : Bidang Akademik dan Perencanaan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana, 2021

Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa aktif angkatan 2018 program sarjana Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana. Berdasarkan perhitungan dengan rumus *Slovin*, hasil yang diperoleh sebanyak 239,6 yang dibulatkan menjadi 240, sehingga jumlah sampel pada penelitian ini sebanyak 240 responden. Penentuan sampel pada penelitian ini menggunakan metode *probability sampling*.

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan beberapa metode, yaitu dengan wawancara dan survei. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yakni dengan analisis deskriptif, analisis inferensial dengan *Partial least square* (PLS).

### 3. Hasil Dan Pembahasan

Dari uji validitas yang dilakukan didapatkan hasil bahwa seluruh butir instrumen dapat dinyatakan valid. Hal tersebut dapat dinyatakan demikian karena seluruh koefisien korelasi lebih besar dibandingkan 0,30.



Gambar 1. Outer Model

Sumber: Data primer diolah, 2022

Dari hasil Uji Validitas Convergent Validity dapat dilihat bahwa semua nilai pada uji validitas *convergent* lebih besar dari 0,7. Dengan demikian dapat dinyatakan bahwa data dalam penelitian valid. Hasil Uji Validitas Diskriminan

Korelasi Variabel Laten menunjukkan bahwa semua nilai *discriminant validity* korelasi variabel laten pada masing – masing variabel lebih besar dari 0,7 Dengan demikian dapat dinyatakan bahwa data dalam penelitian valid.

Tabel 3. Hasil Uji Validitas Convergent AVE

<i>Average Variance Extracted (AVE)</i>	
Dukungan Keluarga	0,765
Niat Berwirausaha	0,770
Pendidikan Kewirausahaan	0,854
Sikap Berwirausaha	0,767

Sumber: Data primer diolah, 2022

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa semua nilai *average variance extracted* (AVE) lebih dari 0.5. Dengan demikian dapat dinyatakan bahwa data dalam penelitian valid.

Tabel 4. Hasil Uji Reliabilitas *Cronbach's alpha*

<i>Cronbach's Alpha</i>	
Dukungan Keluarga	0,897
Niat Berwirausaha	0,940
Pendidikan Kewirausahaan	0,915
Sikap Berwirausaha	0,899

Sumber: Data primer diolah, 2022

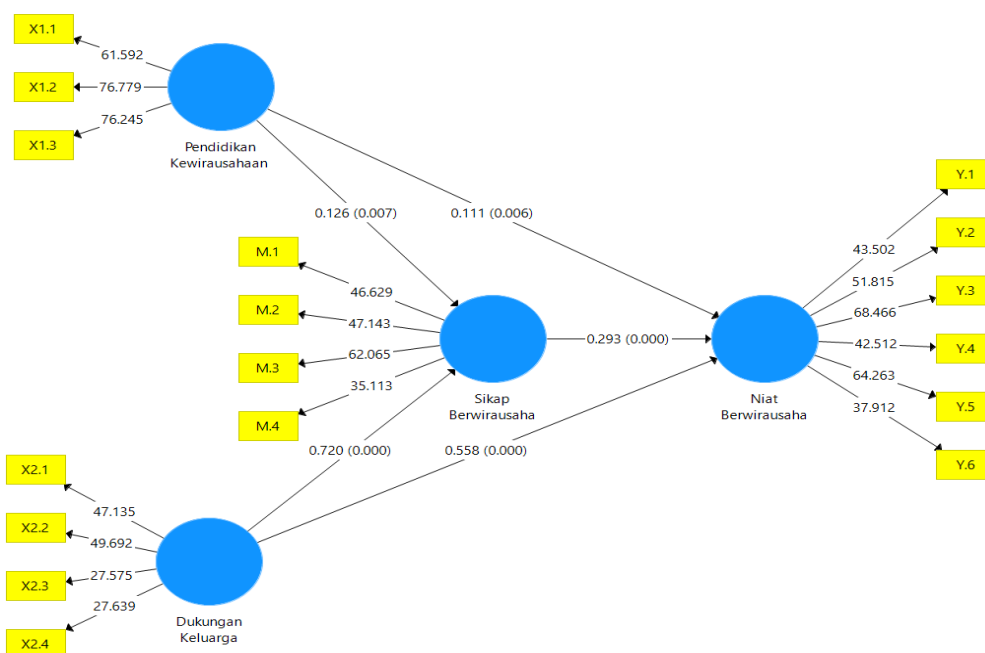
Semua nilai *Cronbach's alpha* pada masing – masing variabel lebih besar dari 0,7. Dengan demikian dapat dinyatakan bahwa data dalam penelitian reliabel.

Tabel 5. Hasil Uji Reliabilitas *Composite reliability*

<i>Composite Reliability</i>	
Dukungan Keluarga	0,928
Niat Berwirausaha	0,953
Pendidikan Kewirausahaan	0,946
Sikap Berwirausaha	0,929

Sumber: Data primer diolah, 2022

Semua nilai *Composite reliability* pada masing – masing variabel lebih besar dari 0,7. Dengan demikian dapat dinyatakan bahwa data dalam penelitian reliabel.



Gambar 1. Inner Model

Sumber: Data primer diolah, 2022

Tabel 6. Hasil Uji *R-square*

	<i>R-Square</i>	<i>R Square Adjusted</i>
Niat Berwirausaha	0,750	0,747
Sikap Berwirausaha	0,617	0,614

Sumber: Data primer diolah, 2022

Nilai *R-square* untuk variabel pendidikan kewirausahaan dan dukungan keluarga terhadap niat berwirausaha sebesar 0,750 termasuk baik yang menunjukkan memiliki besar pengaruh  $0,750 \times 100\% = 75,0\%$ . Nilai *R-square* untuk variabel pendidikan kewirausahaan dan dukungan keluarga terhadap sikap berwirausaha sebesar 0,617 termasuk moderat yang menunjukkan memiliki besar pengaruh  $0,617 \times 100\% = 61,7\%$ .

Berdasarkan perhitungan, diperoleh nilai *Q-square* sebesar 0,904 lebih dari 0 dan mendekati 1, sehingga dapat disimpulkan bahwa model mempunyai nilai *predictive relevance* atau model layak dikatakan memiliki nilai prediktif yang relevan.

Berdasarkan uji pengaruh langsung diperoleh nilai *p-value* dan *t-statistics* untuk masing-masing variabel yang dijelaskan sebagai berikut. Nilai *p-value* variabel dukungan keluarga terhadap niat berwirausaha sebesar 0,000 yang dibandingkan dengan signifikan sebesar 0,05. Karena nilai *p-value* < signifikan ( $0,000 < 0,05$ ) dengan nilai beta sebesar positif 0,558 dan nilai *t statistics* sebesar 8,674 yang dibandingkan dengan *t-tabel* sebesar 1,96. Karena

nilai  $t\text{-statistics} > t\text{-value}$  ( $8,674 > 1,96$ ) maka dapat disimpulkan bahwa dukungan keluarga berpengaruh positif terhadap niat berwirausaha.

Tabel 7. Hasil Uji Pengaruh Langsung

	<i>Original Sample (O)</i>	<i>Sample Mean (M)</i>	<i>Standard Deviation (STDEV)</i>	<i>T Statistics ( O/STDEV )</i>	<i>P Values</i>
Dukungan Keluarga -> Niat Berwirausaha	0,558	0,563	0,064	8,674	0,000
Dukungan Keluarga -> Sikap Berwirausaha	0,720	0,718	0,037	19,452	0,000
Pendidikan Kewirausahaan -> Niat Berwirausaha	0,111	0,109	0,040	2,741	0,006
Pendidikan Kewirausahaan -> Sikap Berwirausaha	0,126	0,126	0,046	2,718	0,007
Sikap Berwirausaha -> Niat Berwirausaha	0,293	0,289	0,068	4,279	0,000

Sumber: Data primer diolah, 2022

Nilai  $p\text{-value}$  variabel dukungan keluarga terhadap sikap berwirausaha sebesar 0,000 yang dibandingkan dengan signifikan sebesar 0,05. Karena nilai  $p\text{-value} < \text{signifikan}$  ( $0,000 < 0,05$ ) dengan nilai beta sebesar positif 0,720 dan nilai  $t\text{-statistics}$  sebesar 19,452 yang dibandingkan dengan t-tabel sebesar 1,96. Karena nilai  $t\text{-statistics} > t\text{-value}$  ( $19,452 > 1,96$ ) maka dapat disimpulkan bahwa dukungan keluarga berpengaruh positif terhadap sikap berwirausaha.

Nilai  $p\text{-value}$  variabel pendidikan kewirausahaan terhadap niat berwirausaha sebesar 0,006 yang dibandingkan dengan signifikan sebesar 0,05. Karena nilai  $p\text{-value} < \text{signifikan}$  ( $0,006 < 0,05$ ) dengan nilai beta sebesar positif 0,111 dan nilai t statistics sebesar 2,741 yang dibandingkan dengan t-tabel sebesar 1,96. Karena nilai  $t\text{-statistics} > t\text{-value}$  ( $2,741 > 1,96$ ) maka dapat disimpulkan bahwa pendidikan kewirausahaan berpengaruh positif terhadap niat berwirausaha.

Nilai  $p\text{-value}$  variabel pendidikan kewirausahaan terhadap sikap berwirausaha sebesar 0,007 yang dibandingkan dengan signifikan sebesar 0,05. Karena nilai  $p\text{-value} < \text{signifikan}$  ( $0,007 < 0,05$ ) dengan nilai beta sebesar positif 0,126 dan nilai  $t\text{-statistics}$  sebesar 2,718 yang dibandingkan dengan t-tabel sebesar 1,96. Karena nilai  $t\text{-statistics} > t\text{-value}$  ( $2,718 > 1,96$ ) maka dapat disimpulkan bahwa pendidikan kewirausahaan berpengaruh positif terhadap sikap berwirausaha.



Nilai *p-value* variabel sikap berwirausaha terhadap niat berwirausaha sebesar 0,000 yang dibandingkan dengan signifikan sebesar 0,05. Karena nilai *p-value* < signifikan (0,000 < 0,05) dengan nilai beta sebesar positif 0,293 dan nilai *t statistics* sebesar 4,279 yang dibandingkan dengan *t-tabel* sebesar 1,96. Karena nilai *t-statistics* > *t-value* (4,279 > 1,96) maka dapat disimpulkan bahwa sikap berwirausaha berpengaruh positif terhadap niat berwirausaha.

Tabel 8. Hasil Uji Pengaruh Tidak Langsung

	<i>Original Sample (O)</i>	<i>Sample Mean (M)</i>	<i>Standard Deviation (STDEV)</i>	<i>T Statistics ( O/STDEV )</i>	<i>P Valu es</i>
Dukungan Keluarga -> Sikap Berwirausaha -> Niat Berwirausaha	0,211	0,208	0,051	4,136	0,000
Pendidikan Kewirausahaan -> Sikap Berwirausaha -> Niat Berwirausaha	0,037	0,037	0,017	2,203	0,028

Sumber: Data primer diolah, 2022

Berdasarkan tabel di atas diperoleh nilai *p-value* dan *t-statistics* untuk masing-masing variabel yang dijelaskan sebagai berikut. Nilai *p-value* variabel dukungan keluarga terhadap niat berwirausaha dimediasi oleh sikap berwirausaha sebesar 0,000 yang dibandingkan dengan signifikan sebesar 0,05. Karena nilai *p-value* < signifikan (0,000 < 0,05) dengan nilai beta sebesar positif 0,211 dan nilai *t statistics* sebesar 4,136 yang dibandingkan dengan *t-tabel* sebesar 1,96. Karena nilai *t-statistics* > *t-value* (4,136 > 1,96) maka dapat disimpulkan bahwa sikap berwirausaha dapat memediasi secara signifikan pengaruh dukungan keluarga terhadap niat berwirausaha.

Nilai *p-value* variabel pendidikan kewirausahaan terhadap niat berwirausaha dimediasi oleh sikap berwirausaha sebesar 0,028 yang dibandingkan dengan signifikan sebesar 0,05. Karena nilai *p-value* < signifikan (0,028 < 0,05) dengan nilai beta sebesar positif 0,037 dan nilai *t-statistics* sebesar 2,203 yang dibandingkan dengan *t-tabel* sebesar 1,96. Karena nilai *t-statistics* > *t-value* (2,203 > 1,96) maka dapat disimpulkan bahwa sikap berwirausaha dapat memediasi secara signifikan pengaruh pendidikan kewirausahaan terhadap niat berwirausaha.

Pengujian mediasi untuk mengetahui pengaruh tidak langsung yang terjadi antar variabel. Hasil analisis data yang dilakukan, hasil dapat dijabarkan sebagai berikut: Nilai *a* diperoleh dengan melihat tingkat signifikansi pengaruh antara variabel eksogen terhadap variabel endogen. Dalam penelitian ini, variabel eksogen adalah pendidikan kewirausahaan dan

dukungan keluarga yang nilai signifikansinya masing - masing adalah 0,006 dan 0,000. Dapat diartikan bahwa nilai a signifikan. Nilai b diperoleh dengan melihat tingkat signifikansi pengaruh variabel eksogen terhadap variabel mediasi. Dalam penelitian ini variabel mediasi yang digunakan adalah sikap berwirausaha, tingkat signifikansi untuk pendidikan kewirausahaan terhadap sikap berwirausaha adalah 0,007 sedangkan tingkat signifikansi untuk dukungan keluarga terhadap sikap berwirausaha adalah 0,000. Dapat diartikan bahwa nilai b signifikan. Nilai c diperoleh dengan melihat tingkat signifikansi pengaruh variabel mediasi terhadap endogen. Tingkat signifikansi sikap berwirausaha terhadap niat berwirausaha adalah 0,000. Dapat diartikan bahwa nilai c signifikan.

Berdasarkan hasil analisis data didapat hasil nilai *p-value* variabel pendidikan kewirausahaan terhadap niat berwirausaha maka dapat dinyatakan bahwa pendidikan kewirausahaan berpengaruh positif terhadap niat berwirausaha. Hal ini berarti bahwa semakin tinggi pendidikan kewirausahaan mahasiswa, maka semakin tinggi niat berwirausaha dari mahasiswa tersebut.

Pendidikan kewirausahaan yang diberikan melalui mata kuliah kewirausahaan akan memengaruhi mahasiswa untuk menjadi wirausaha yang mengarah pada pembentukan jiwa untuk berwirausaha seperti keberanian dalam menghadapi masalah, kreatif dalam mencari solusi untuk menghadapi masalah tersebut, mandiri dan tidak bergantung pada orang lain.

Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Dusak & Sudiksa (2016) pada mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Tabanan yang menunjukkan bahwa pendidikan kewirausahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap niat berwirausaha mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Tabanan. Alfian dkk. (2019) pada mahasiswa Institut Bisnis dan Multimedia yang menunjukkan bahwa pendidikan kewirausahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap niat berwirausaha.

Berdasarkan hasil analisis data didapat hasil nilai *p-value* variabel dukungan keluarga terhadap niat berwirausaha menunjukkan arah positif, maka dapat dinyatakan bahwa dukungan keluarga berpengaruh positif terhadap niat berwirausaha. Hal ini berarti bahwa semakin besar dukungan yang diberikan oleh keluarga, maka semakin tinggi niat berwirausaha dari mahasiswa tersebut.

Dukungan keluarga hal yang penting dalam melakukan wirausaha nantinya, keluarga berperan untuk mendukung ketika individu menemukan masalah atau menghadapi rintangan dalam berwirausaha. Dukungan keluarga khususnya orang tua memiliki peranan dalam memberikan dukungan pada anak dalam niat berwirausaha. Anak dikatakan mendapatkan dukungan apabila orang tua memberikan kepercayaan, perhatian, membimbing anak,

mendukung apa yang diminati anak memberikan bantuan langsung berupa material serta memberikan nasehat untuk anak.

Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Fielnanda & Adni (2017) pada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN STS Jambi tahun 2015, Shen et al. (2017) dan Annisa dkk. (2019) yang menunjukkan bahwa semakin tinggi dukungan keluarga terhadap individu, semakin tinggi juga niat individu dalam berwirausaha.

Sesuai dengan hasil analisis data maka didapat hasil yaitu nilai *p-value* variabel pendidikan kewirausahaan terhadap sikap berwirausaha menunjukkan arah positif, maka dapat dinyatakan bahwa pendidikan kewirausahaan berpengaruh positif terhadap sikap berwirausaha. Hal ini berarti bahwa semakin tinggi pendidikan kewirausahaan mahasiswa, maka semakin tinggi sikap kewirausahaan.

Sikap berwirausaha merupakan hal penting bagi seseorang untuk melakukan wirausaha. Pendidikan kewirausahaan ternyata mampu memberikan dampak positif terhadap perkembangan sikap berwirausaha seseorang. Individu yang mendapatkan pendidikan kewirausahaan yang tinggi akan memiliki sikap kewirausahaan yang baik, karena dalam pendidikan kewirausahaan membentuk pemikiran, sikap, perilaku seseorang.

Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Wahyudiono (2016) pada mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Surabaya, penelitian oleh Packham *et al.* (2010) pada mahasiswa Prancis dan Polandia dan penelitian oleh Kiyani (2017), yang menunjukkan bahwa pendidikan kewirausahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap sikap berwirausaha.

Sesuai dengan hasil analisis data maka didapat hasil yaitu nilai *p-value* variabel dukungan keluarga terhadap sikap berwirausaha menunjukkan arah positif, maka dapat dinyatakan bahwa dukungan keluarga berpengaruh positif terhadap sikap berwirausaha. Hal ini berarti bahwa semakin besar dukungan yang diberikan oleh keluarga, maka semakin tinggi sikap berwirausaha dari mahasiswa tersebut.

Dukungan dari keluarga kepada individu berpengaruh terhadap sikap berwirausaha individu tersebut. Dukungan dari keluarga merupakan pondasi awal seseorang melakukan suatu kegiatan. Dengan dukungan keluarga khususnya orang tua yang mengajarkan anaknya kedisiplinan, membentuk sikap mental yang berani dan menanamkan sikap percaya diri dalam berwirausaha

Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Kim & Yang (2017) pada Siswa

Sekolah Menengah di Korea, Yang (2018) pada mahasiswa Universitas - Studi Perbandingan antara Korea dan Cina dan Sakina (2018) pada Kelas XI Program studi Akomodasi Perhotelan di SMK Negeri 2 Singaraja Tahun Pelajaran 2017/2018 yang menunjukkan bahwa semakin baik dukungan keluarga, semakin baik juga sikap seseorang dalam berwirausaha.

Sesuai dengan hasil analisis data maka didapat hasil yaitu nilai *p-value* variabel sikap berwirausaha terhadap niat berwirausaha menunjukkan arah positif, maka dapat dinyatakan bahwa sikap berwirausaha berpengaruh positif terhadap niat berwirausaha. Hal ini berarti bahwa semakin baik sikap berwirausaha, maka semakin tinggi niat berwirausaha dari mahasiswa tersebut.

Sikap berwirausaha merupakan kecenderungan dalam bereaksi atau merespons untuk bertindak dalam berwirausaha nantinya yang akan memengaruhi seseorang dalam niat berwirausaha. Sikap yang baik terhadap kewirausahaan sangat berperan dalam pembentukan niat berwirausaha. Sikap berwirausaha akan memengaruhi tindakan yang akan dilakukan oleh seseorang dalam menghadapi keberhasilan, kegagalan, resiko dan tantangan dalam berwirausaha.

Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Putra dkk. (2015) pada mahasiswa Program Studi Diploma Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana, Shidhiq (2018) pada Mahasiswa Pendidikan Tata Niaga Universitas Negeri Surabaya dan Mahfud *et al.* (2020) yang menunjukkan bahwa sikap yang positif terhadap kewirausahaan sangat berperan dalam pembentukan niat kewirausahaan.

Hasil analisis data menunjukkan bahwa nilai *p-value* variabel pendidikan kewirausahaan terhadap niat berwirausaha dimediasi oleh sikap berwirausaha kearah signifikan, maka dapat dinyatakan bahwa sikap berwirausaha dapat memediasi secara signifikan pengaruh pendidikan kewirausahaan terhadap niat berwirausaha.

Semakin tinggi sikap berwirausaha mahasiswa menunjukkan bahwa intensi untuk berwirausaha semakin kuat. Berdasarkan hasil penelitian yang telah diuraikan, dapat dilihat bahwa pendidikan kewirausahaan dapat memengaruhi niat berwirausaha secara langsung, serta pendidikan kewirausahaan sikap berwirausaha, dan disaat yang sama sikap berwirausaha juga memengaruhi niat berwirausaha. Sehingga dapat dinyatakan bahwa pendidikan kewirausahaan mampu memengaruhi niat berwirausaha melalui variabel mediasi yaitu sikap berwirausaha.

Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Mahendra *et al.* (2017), Wirawati dkk. (2019), Prawoto & Achmad (2020), Kusumojanto *et al.* (2021) yang membuktikan bahwa sikap kewirausahaan memediasi pengaruh pendidikan kewirausahaan terhadap niat berwirausaha.

Hasil analisis data menunjukkan bahwa nilai *p-value* variabel dukungan keluarga terhadap niat berwirausaha dimediasi oleh sikap berwirausaha kearah signifikan, maka dapat dinyatakan bahwa sikap berwirausaha dapat memediasi secara signifikan pengaruh dukungan keluarga terhadap niat berwirausaha.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diuraikan, dapat dilihat bahwa dukungan keluarga dapat memengaruhi niat berwirausaha secara langsung, serta dukungan keluarga mampu memengaruhi sikap berwirausaha, dan disaat yang sama sikap berwirausaha juga memengaruhi niat berwirausaha. Pernyataan tersebut dapat dinyatakan bahwa dukungan keluarga mampu memengaruhi niat berwirausaha melalui variabel mediasi yaitu sikap berwirausaha. Mendapat dukungan dari keluarga dengan baik akan menentukan sikap dalam berwirausaha yang akan membentuk niat untuk menjadi wirausaha.

Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Wahyuni (2014) pada mahasiswa Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn) FKIP Universitas PGRI Yogyakarta yang menyatakan keluarga berpengaruh positif dan signifikan terhadap sikap berwirausaha mahasiswa. Ma'sumah & Pujiati (2018) pada siswa kelas XII di SMK Negeri 2 Wonosobo yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh positif sikap terhadap niat berwirausaha siswa kelas XII di SMK Negeri 2 Wonosobo.

#### **4. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil analisis penelitian dan hasil pembahasan pada bab sebelumnya maka simpulan dari penelitian ini adalah sebagai berikut: Pendidikan kewirausahaan berpengaruh positif terhadap niat berwirausaha. Dukungan keluarga berpengaruh positif terhadap niat berwirausaha. Pendidikan kewirausahaan berpengaruh positif terhadap sikap berwirausaha. Dukungan keluarga berpengaruh positif terhadap sikap berwirausaha. Sikap berwirausaha berpengaruh positif terhadap niat berwirausaha. Sikap berwirausaha mampu memediasi secara signifikan pengaruh pendidikan kewirausahaan terhadap niat berwirausaha. Sikap berwirausaha mampu memediasi secara signifikan pengaruh dukungan keluarga terhadap niat berwirausaha.

Berdasarkan hasil analisis penelitian dan hasil pembahasan pada bab sebelumnya maka saran yang bisa diberikan dari penelitian ini adalah sebagai berikut : Mendapatkan ilmu kewirausahaan melalui pendidikan kewirausahaan di sekolah maupun perguruan tinggi serta mendapat dukungan keluarga baik moral maupun material diharapkan mahasiswa memiliki

keinginan untuk berwirausaha di masa yang akan datang. Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana diharapkan memahami dengan baik mengenai program pendidikan kewirausahaan untuk menumbuhkan kesadaran akan peluang bisnis yang ada karena di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana terdapat program pendidikan kewirausahaan melalui mata kuliah kewirausahaan dan program kewirausahaan lainnya yang mengarahkan mahasiswa untuk berwirausaha. Untuk meningkatkan niat dalam berwirausaha diharapkan adanya dukungan keluarga yang besar baik secara moril seperti selalu memberi perhatian, *support*, membimbing anak, kasih sayang, mengajarkan untuk bertanggung jawab dan material seperti modal untuk memulai usaha yang akan berdampak pada peningkatan rasa percaya diri dalam berwirausaha. Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis diharapkan memiliki keyakinan yang tinggi untuk berwirausaha dengan memiliki keyakinan yang tinggi untuk berhasil dalam berwirausaha akan meningkatkan niat berwirausaha. Bagi Universitas, hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai materi ajar serta contoh dalam menelaah studi kasus pada mata kuliah tertentu dalam rangka mempersiapkan lulusan yang kompetensi. Bagi peneliti berikutnya, hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai sumber ajar atau studi kasus dalam kegiatan pada mata kuliah tertentu. Selain itu, hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai kajian pustaka dalam rangka melakukan penelitian sejenis dengan cara menambah sampel penelitian serta merekonstruksi model penelitian dengan variabel lain sehingga hasil penelitian sesuai dengan keadaan sebenarnya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ain, F. A. (2013). Pengaruh Pendidikan & Pelatihan, Prestasi Belajar Kewirausahaan terhadap Sikap Kewirausahaan Peserta didik SMK N 1 Cerme. *Jurnal Kebijakan Dan Pengembangan Pendidikan*, 1(2), 173–184.
- Alfiyan, A. R., Qomaruddin, M., & Alamsyah, D. P. (2019). Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan dan Dukungan Akademik Terhadap Niat Kewirausahaan Mahasiswa. *Jurnal Kajian Ilmiah*, 19(2), 175–181.
- Anggraeni, D. A. L., & Nurcaya, I. N. (2016). Peran efikasi diri dalam memediasi pengaruh pendidikan kewirausahaan terhadap niat berwirausaha. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 5, 2424–2453.
- Annisa, D. N., Tentama, F., & Bashori, K. (2019). Dinamika psikologis dukungan keluarga terhadap intensi berwirausaha pada siswa SMK. *Prosiding Seminar Nasional Magister Psikologi Universitas Ahmad Dahlan*, 182–188.
- Davinci, A. A., & Maryati, T. (2011). Kesiapan Berwirausaha Mahasiswa Teknik Mesin

- Universitas Muhammadiyah Yogyakarta Ditinjau Dari Pengetahuan Kewirausahaan, Dukungan Keluarga, Soft Skill, Dan Prestasi Belajar. *Jurnal Bisnis Teori Dan Implementasi*, 11(1), 13–26.
- Dusak, I. K. A. F., & Sudiksa, I. B. (2016). Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan, Parental, Dan Locus of Control Terhadap Niat Berwirausaha Mahasiswa. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 5(8), 5184–5214.
- Fatharani, A., Mulyadi, H., & Widjadjanta, B. (2019). Peranan Motivasi Berwirausaha dan Lingkungan Keluarga Dalam Meningkatkan Sikap Kewirausahaan Mahasiswi. *Journal of Business Management Education (JBME)*, 4(2), 1–9.
- Fielnanda, R., & Adni, B. (2017). Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan, Kecerdasan Adversitas, Dukungan Keluarga dan Norma Subyektif terhadap Intensi Berwirausaha mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN STS Jambi Tahun 2015. *Indonesian Journal of Islamic Economics and Business*, 2(2), 132–156.
- Herdjiono, I., Puspa, Y. H., & Maulany, G. (2017). The Factors Affecting Entrepreneurship Intention. *International Journal of Entrepreneurial Knowledge*, 5(2), 5–15. <https://doi.org/10.1515/ijek-2017-0007>
- Iwu, C. G., Opute, P. A., Nchu, R., Eresia-Eke, C., Tengeh, R. K., Jaiyeoba, O., & Aliyu, O. A. (2019). Entrepreneurship education, curriculum and lecturer-competency as antecedents of student entrepreneurial intention. *International Journal of Management Education*, 1–13.
- Kim, C. K., & Yang, J. H. (2017). A Study on the Factors Affecting Entrepreneurial Attitude of Korean Secondary School Students: Focused on Mediating Effect of Entrepreneurial Motivation. *Business Education Review*, 32(5), 77–97.
- Kiyani, S. A. (2017). Role of entrepreneurship education on student attitudes. *Abasyn University Journal of Social Sciences*, 10(2), 270–293.
- Kusumojanto, D. D., Wibowo, A., Kustiandi, J., & Narmaditya, B. S. (2021). Do entrepreneurship education and environment promote students ' entrepreneurial intention? the role of entrepreneurial attitude. *Cogent Education*, 8, 1–17. <https://doi.org/10.1080/2331186X.2021.1948660>
- Listyawati, I. H. (2020). Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan Dan Motivasi Terhadap Niat Berwirausaha Mahasiswa. *Jurnal Bisnis, Manajemen, Dan Akuntansi*, 7(2), 110–118.
- Ma'sumah, N., & Pujiati, A. (2018). Pengaruh Sikap, Norma Subjektif Dan Kontrol Perilaku



- Persepsian Terhadap Niat Berwirausaha Siswa. *Economic Education Analysis Journal*, 7(1), 194–207.
- Mahendra, A. M., Djatmika, E. T., & Hermawan, A. (2017). The Effect of Entrepreneurship Education on Entrepreneurial Intention Mediated by Motivation and Attitude among Management Students , State University of Malang , Indonesia. *International Education Studies*, 10(9), 61–69.
- Mahfud, T., Triyono, M. B., Sudira, P., & Mulyani, Y. (2020). The influence of social capital and entrepreneurial attitude orientation on entrepreneurial intentions: the mediating role of psychological capital. *European Research on Management and Business Economics*, 26, 33–39.
- Mansim, N., & Usman, S. (2016). Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi niat orang asli Papua untuk berwirausaha. *Seminar Nasional Manajemen Ekonomi Akuntansi (SENMEA)*.
- Packham, G., Jones, P., Miller, C., Pickernell, D., & Thomas, B. (2010). Attitudes towards entrepreneurship education : a comparative analysis Related papers Attitudes towards entrepreneurship education : a comparative analysis. *Education + Training*, 52(8), 568–686.
- Pratana, N. K., & Margunani. (2019). Pengaruh Sikap Berwirausaha, Norma Subjektif dan Pendidikan Kewirausahaan Terhadap Intensi Berwirausaha. *Economic Education Analysis Journal*, 8(2), 537.
- Prawoto, E., & Achmad, A. (2020). Berwirausaha sebagai variabel mediasi (Studi Kasus pada Mahasiswa FEB UNSIQ Jawa Tengah di Wonosobo). *Jurnal Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat UNSIQ*, 8(1), 50–60.
- Putra, A. R. A., Rahyuda, K., & Yasa, N. N. K. (2015). Sikap Berwirausaha Memediasi Locus Of Control dan Norma Subyektif dengan Niat Berwirausaha. *E-Jurnal Manajemen Unud*, 4(12), 4501–4528.
- Rahmiyanti, S. (2020). Sikap, Motivasi, dan Minat Berwirausaha Mahasiswa. *Jurnal Manajemen Dan Bisnis Fakultas Ekonomi Universitas Banten Jaya*, 1–10.
- Ranto, D. W. P. (2017). Pengaruh Entrepreneurial Traits Terhadap Intensi Kewirausahaan. *Jurnal Bisnis Teori Dan Implementasi*, 8(1), 36–44.
- Rasli, M. A., Khan, S. ur R., Malekifar, S., & Jabeen, S. (2013). Factors Affecting Entrepreneurial Intention Among Graduate Students of Universiti Teknologi Malaysia. *International Journal of Business and Social Science*, 4(2), 182–188.
- Rohayati, E. S., & Afriza, E. F. (2019). Penguatan niat berwirausaha: pemberian pendidikan



- kewirausahaan dan efikasi diri mahasiswa. *Jurnal Pendidikan Ekonomi UM Metro*, 7(1), 23–32.
- Sakina. (2018). Pengaruh hasil belajar mata pelajaran prakarya dan kewirausahaan dan lingkungan keluarga terhadap sikap kewirausahaan. *Jurnal Pendidikan Ekonomi Undiksha*, 10(1), 96–105.
- Sari, P. G. P. S., Fadhilah, M., & Maharani, B. D. S. (2021). Membangun minat berwirausaha melalui motivasi, pendidikan kewirausahaan dan kepribadian. *Jurnal Magisma*, IX(2), 125–134.
- Setiabudi, K. (2019). Pengaruh Dukungan Keluarga Dankepribadian Wirausaha Terhadap Niat Berwirausaha Mahasiswaprogram Studi Manajemen Terakreditasi “A” Pada Perguruan Tinggi Swasta Di Kota Surabaya. *Agora*, 7(1), 287127.
- Shen, T., Osorio, A. E., & Settles, A. (2017). Does family support matter? The influence of support factors on entrepreneurial attitudes and intentions of college students. *Academy of Entrepreneurship Journal*, 23, 1–21.
- Shidhiq, F. (2018). Pengaruh Literasi Ekonomi, Sikap dan Keluarga Terhadap Niat Berwirausaha Mahasiswa Pendidikan Tata Niaga Universitas Negeri Surabaya. *Jurnal Pendidikan Tata Niaga (JPTN)*, 6(5), 270–276.
- Suasana, I. G. A. K. G., Ekawati, N. W., Sudiana, I. K., & Wardana, I. G. (2020). Dampak Pendidikan Kewirausahaan pada Entrepreneur Behavior Index (EBI) dan Intensi Berwirausaha Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana di Denpasar. *Matrik : Jurnal Manajemen, Strategi Bisnis Dan Kewirausahaan*, 14(1), 33–44.
- Sugiantari, N. W. A., & Suasana, I G.A, K. G. (2016). Kajian Empiris Penentu Niat Berwirausaha Pada Mahasiswa. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 5(6), 3364–3391.
- Wahyudiono, A. (2016). engaruh Pendidikan Kewirausahaan, Pengalaman Berwirausaha dan Jenis Kelamin terhadap Sikap Berwirausaha pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Surabaya. *Jurnal Ekonomi Pendidikan Dan Kewirausahaan*, 76–91.
- Wahyuni, E. (2014). Pengaruh Lingkungan Keluarga, Lembaga Pendidikan dan Teman Pergaulan terhadap Sikap Berwirausaha Mahasiswa. *Akmenika: Jurnal Akuntansi Dan Manajemen*, 11(1), 449–455.
- Wibowo, S., & Pramudana, K. (2016). Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan Terhadap Intensi

Berwirausaha Yang Dimediasi Oleh Sikap Berwirausaha. *None*, 5(12), 254215.

Wirawati, N., Kohardinata, C., & Vidyanata, D. (2019). Analisis Sikap Kewirausahaan sebagai Mediasi Antara Pendidikan Kewirausahaan terhadap Intensi Kewirausahaan di Universitas Ciputra. *Performa: Jurnal Manajemen Dan Start-Up Bisnis*, 3(6), 709–720.